5. HTML

HTML digunakan untuk membangun suatu halaman *web*. Sekalipun banyak orang menyebutnya sebagai suatu bahasa pemrograman, HTML sama sekali bukan bahasa pemrograman, tapi merupakan bahasa *markup* (penandaan), terhadap sebuah dokumen teks.
Simbol *markup* yang digunakan oleh HTML ditandai dengan tanda lebih kecil (**<**) dan tanda lebih besar (**>) ,** dan disebut *tag*.

5.1 Struktur Dasar HTML

Sebuah file HTML merupakan file teks biasa yang mengandung tag -tag HTML. Karena merupakan file teks, maka HTML dapat dibuat dengan menggunakan teks editor yang sederhana, misalnya Notepad. Dapat juga menggunakan HTML editor yang bersifat Visual, misalnya Frontpage.

Untuk menandai bahwa sebuah file teks merupakan file HTML, maka ciri yang paling nampak jelas adalah ekstensi filenya, yaitu .htm atau .html.

Struktur Dasar

```
                                    <HTML>
                                    <HEAD>
    ……….
    </HEAD>

    <BODY>

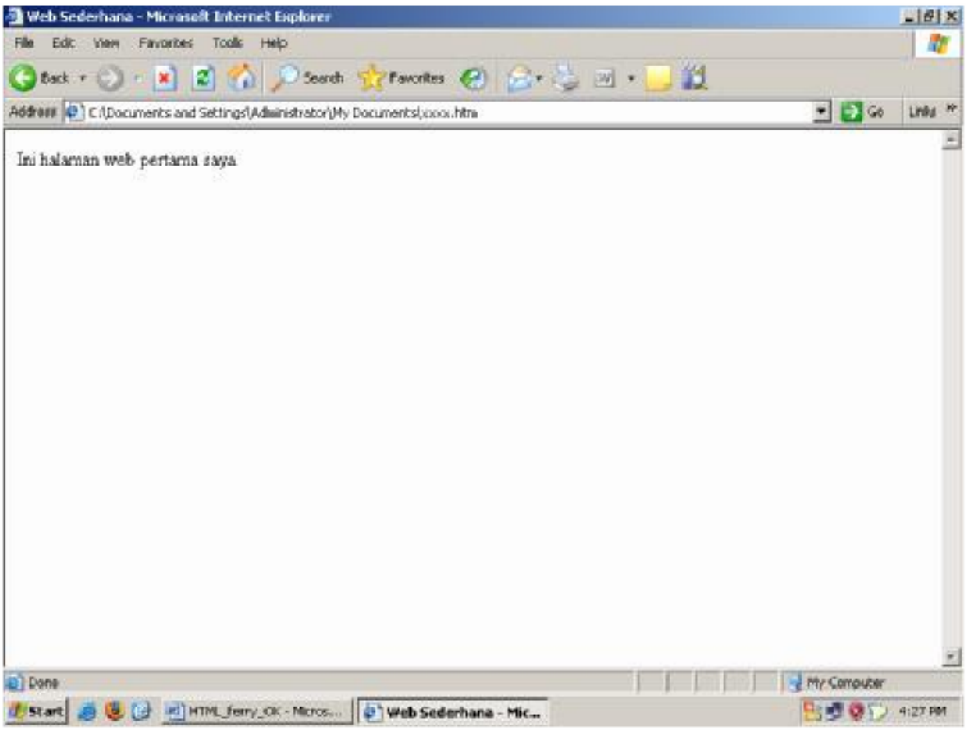
    ……..
</BODY>                                                    </HTML>
```

Contoh :
Gunakanlah teks editor (notepad), tuliskan kode dibawah ini :

```
<HTML>   <HEAD>   <TITLE>   Web
Sederhana </TITLE>
</HEAD>

<BODY>
Ini halaman web pertama saya
                          </BODY>
                          </HTML>
```

Simpan dengan nama **coba.htm,** pada bagian **save as type** ubah menjadi **all files.** Setelah disimpan, buka **internet explorer,** klik **File** > **Open** > **browse** (cari file **coba.htm)** > **Open**



5.2 Bagian HEAD

Bagian Head sebenarnya tidak harus ada pada dokumen HTML, tetapi pemakaian head yang benar akan meningkatkan kegunaan suatu dokumen HTML. Isi bagian head – kecuali judul dokumen – tidak akan terlihat oleh pembaca dokumen tersebut.

Elemen-elemen pada bagian head akan mengerjakan tugas -tugas sebagai berikut :

- Menyediakan judul dokumen
- Menjembatani hubungan antar dokumen
- Memberitahu browser untuk membuat form pencarian
- Menyediakan metode untuk mengirim pesan ke tipe browser

Elemen yang mungkin terdapat pada bagian head :

- Tag <TITLE>, digunakan untuk memberi judul dokumen.
  Penggunaannya adalah sebagai berikut :
  <TITLE> Judul </TITLE>
- Tag <BASE>, digunakan untuk menentukan basis URL sebuah dokumen.
  Penggunaannya adalah sebagai berikut berikut :
  <BASE HREF="URL">
  Contoh :
  <BASE HREF="/ /www.alamat.com/direktori">
- Tag <LINK>, digunakan untuk menunjukkan relasi antar dokumen HTML.
  Tag ini mempunyai beberapa atribut :

ATRI BUT	FUNGSI
HREF	Menunjuk pada URL dokumen lain
REL	Mendefinisikan relasi terhadap sebuah dokumen dan dokumen lain yang berisi informasi tentang personil yang memberi kontribusi terhadap dokumen tersebut
REV	Mendefinisikan relasi sebuah dokumen HTML dengan dokumen lain
TYPE	Menentukan tipe dan parameter dari relasi

Penggunaannya adalah sebagai berikut :

<LINK [{REVI REL}=”teks”] HREF=”URL”>

Contoh :

<LINK REV=”made” HREF=”mailto: nama@alamat.com”>
<LINK REL=”toc” HREF=”contents. htm”>
<LINK REL=”index” HREF=”index.htm”>
<LINK REL=”copyright” HREF=”copyright. htm”>

- Tag <META>, digunakan untuk mendefinisikan informasi -informasi di luar HTML Informasi meta dapat digunakan oleh browser untuk menjalankan suatu aktivitas yang belum didukung ileh HTML.

  Tag <META> mempunyai atribut :

ATRI BUT	FUNGSI
HTTP-EQUIV	Mendefinisikan properti dari elemen
NAME	Menyediakan deskripsi tambahan dari elemen
URL	Mendefinisikan target dokumen dari sebuah properti
CONTENT	Menyediakan nilai respon dari properti

Untuk lebih memperjelas penggunaan atribut tag <META> perhatikan contoh berikut ini :

<META HTTP-EQUIV=”refresh” CONTENT=”60” URL=”www.alamat.com”>

Perintah diatas akan diterjemahkan oleh browser sebagai “tunggu 60 detik, kemudian panggil dokumen baru pada www.alamat.com”. Jika atribut URL tidak disertakan, maka halaman itu sendiri yang akan dipanggil, jadi setara dengan mengklik tombol Refresh/Reload pada browser.

Penggunaan elemen <META> yang paling populer adalah penggunaan properti Keyword dan Description. Kedua properti ini sangat berguna untuk membantu kerja search engine. Bias anya search engine akan menggunakan teks yang disebutkan pada properti Keyword untuk mengindeks dokumen dan menggunakan teks yang terdapat pada properti Description untuk mendeskripsikan indeks tersebut.

Contoh :

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> General Officers of the US Army in the Civil War </TITLE>
<META NAME=”Keywords” CONTENT=”Yankee, Grand Army of the Republic, War
Between the Satates”>
<META NAME=”Description” CONTENT=”A Listing of the General officers of the
US Army in the Civil WAR”>
</HEAD>
```

APLIKASI IT 1